

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disampaikan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis berikut dengan saran terhadap berbagai pihak yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan, baik dari pihak sekolah, guru, siswa maupun peneliti sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasi berupa saran adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Meningkatkan keterampilan interpersonal siswa melalui metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPS di kelas VII-a di SMPN 2 Simpang Pematang, Mesuji, Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi awal keterampilan interpersonal siswa dan kondisi awal pembelajaran IPS di SMPN 2 Simpang Pematang Kabupaten Mesuji sebelum penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT)

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII-a SMPN 2 Simpang Pematang memiliki kelemahan dalam hubungan interpersonal, hal ini terbukti dengan adanya masalah antara lain: Lemahnya hubungan komunikasi siswa dalam pembelajaran, yang ditandai dengan minimnya keterampilan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, lemah dalam menyampaikan pemahaman secara lisan dengan bahasa yang jelas dan mudah di mengerti, selain itu siswa belum sepenuhnya dapat memberikan masukan terhadap pemahaman orang lain. Selain itu siswa kelas VII-a SMPN 2 Simpang Pematang juga memiliki permasalahan terkait dengan hubungan kerjasama siswa dalam kelompok, hal ini ditandai dengan minimnya tanggung jawab dan partisipasi kelompok pada saat penugasan kelompok.

Sedangkan pada kegiatan pembelajaran IPS pada kelas VII-a SMPN 2 Simpang Pematang dapat diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPS belum pernah menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat *teacher centered*/berpusat pada guru.

2. Tahapan-tahapan penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS

Tahap *Pertama* guru dan peneliti membuat perencanaan pembelajaran IPS dengan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan interpersonal siswa melalui tahapan penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya guru mitra dan peneliti menentukan strategi dan langkah-langkah dalam penerapan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), kemudian guru mitra menyusun materi yang akan di sampaikan pada saat pengajaran kelas. Tahapan selanjutnya peneliti bersama guru mitra membuat kategori siswa kedalam kelompok-kelompok belajar. Penggolongan anggota kelompok di bagi secara *heterogen* berdasarkan tingkat akademik, jenis kelamin dan suku/ ras. Kelompok dibagi menjadi 7 kelompok dan tiap-tiap kelompok mempunyai 4 anggota kelompok. Setelah itu peneliti menyusun strategi dalam *tournament*, dalam menyusun strategi *tournament* peneliti mempersiapkan soal-soal *tournament*, kartu nomor soal *tournament* dan kategorisasi skor dalam *tournament*, selanjutnya peneliti membagi anggota kelompok yang akan bertanding pada meja *tournament*. Setiap meja *tournament* terdiri dari perwakilan setiap kelompok. Pembagian anggota kelompok dalam meja *tournament* ini dibagi secara homogen

berdasarkan tingkat pencapaian prestasi akademik yang sama pada pertemuan sebelumnya. Pada meja *turnamen* ini siswa diajarkan untuk bersaing secara sehat dan selanjutnya guru mitra merencanakan penghargaan kelompok. Tahap perencanaan ini akan selalu di perbaiki tiap siklusnya dengan harapan akan mendorong munculnya indikator-indikator yang dapat memicu peningkatan keterampilan interpersonal khususnya keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama siswa melalui metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).

Pada tahap *kedua*, kegiatan pelaksanaan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), guru memberikan penjelasan materi, dan mendorong siswa untuk dapat mengetahui tentang materi yang dipelajari dari aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Selanjutnya guru memberikan penugasan dalam lembar kerja siswa (LKS) yang dikerjakan secara berkelompok, kemudian setelah penugasan kelompok selesai, guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan hasil tugas kelompok yang telah dikerjakan secara bergantian.

Pada pertemuan selanjutnya guru membagi setiap anggota kelompok kedalam meja-meja *tournament*. Tiap meja *tournament* yang terdiri dari 7 siswa yang berasal dari kelompok yang berbeda dengan tingkat kemampuan akademis yang *homogen*. Selanjutnya guru menjelaskan aturan kegiatan *games tournament* dan memfasilitasi kegiatan *tournament*, selama kegiatan berlangsung guru memberikan penilaian dengan menggunakan format penilaian yang telah di siapkan. Pada akhir kegiatan guru merekap hasil capaian siswa selama mengikuti *tournament* yang akan di masukkan dalam perolehan nilai kelompok, selanjutnya guru memberikan *reward* berupa pujian secara verbal dan perolehan hadiah bagi kelompok yang memperoleh skor tertinggi. Perkembangan

keterampilan interpersonal khususnya keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama siswa mencapai hasil yang maksimal, hal tersebut dikarenakan hasil refleksi pada tiap siklus di perbaiki untuk perencanaan siklus selanjutnya.

Pada tahap *ketiga* kegiatan refleksi dalam menerapkan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) sebagai upaya meningkatkan keterampilan interpersonal khususnya keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama siswa pada pembelajaran IPS di kelas VII-a SMPN 2 Simpang Pematang. Dalam penelitian ini ditemukan berbagai hasil refleksi selama proses penelitian berlangsung selama tiga siklus bahwa dalam menerapkan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

3. Peningkatan keterampilan interpersonal pada siswa setelah diterapkan metode *Teams Games Tournament* (TGT).

Berdasarkan hasil temuan di lapangan selama dilakukan penelitian di kelas VII-a pada SMPN 2 Simpang Pematang, Mesuji, Lampung, dapat diketahui bahwa penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPS terbukti dapat meningkatkan keterampilan interpersonal siswa khususnya keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama. Hal tersebut dapat dilihat dari keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama siswa sesudah diterapkannya metode *Teams Games Tournament* (TGT) yang mengalami peningkatan kategori baik dalam tiap siklusnya.

Pada siklus pertama, dimana seluruh aktivitas guru dikategorikan “cukup”. Pada siklus kedua, pencapaian seluruh aktivitas guru terkait dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) mengalami kenaikan dibandingkan siklus pertama, mendapat pencapaian

dalam kategori “baik”. Pada siklus ketiga, tidak terjadi peningkatan pencapaian.

Pada siklus pertama hasil observasi terhadap tingkat keterampilan interpersonal siswa khususnya keterampilan komunikasi siswa dikategorikan “cukup”. Pada siklus kedua keterampilan komunikasi siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama dan dikategorikan “baik”. Pada siklus ketiga peningkatan keterampilan komunikasi mengalami kenaikan namun tidak begitu signifikan dan dikategorikan “baik”.

Sedangkan tingkat keterampilan interpersonal siswa khususnya keterampilan kerjasama pada siklus pertama hasil observasi terhadap tingkat keterampilan interpersonal siswa khususnya keterampilan komunikasi siswa memperoleh pencapaian dan dikategorikan “cukup”, Pada siklus kedua keterampilan kerjasama siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama dan dikategorikan “baik”. Sedangkan pada siklus ketiga peningkatan keterampilan komunikasi mengalami peningkatan dengan kategori “baik”.

Adapun aspek keterampilan interpersonal yang di amati untuk mengetahui tingkat perkembangan keterampilan komunikasi siswa adalah:

- 1) Kemampuan siswa dalam menghargai lawan bicara.

Pada indikator kemampuan siswa untuk tidak melakukan kegiatan yang mengganggu lawan bicara terjadi peningkatan dalam tiap siklusnya, siswa mulai dapat menyimak pembicaraan lawan bicara dengan baik dan menerima ide-ide baru yang diberikan lawan bicara.

- 2) Mampu memberikan pertanyaan yang relevan.

Kemampuan siswa dalam memberikan pertanyaan yang sesuai dengan pemahaman lawan bicara terjadi sedikit peningkatan dalam tiap siklus. Meskipun siswa sudah dapat menggunakan bahasa yang sopan dalam memberikan pertanyaan, dan mengalami peningkatan dalam kemampuan memberikan pertanyaan dengan jelas dan tidak berbelit-belit.

3) Mampu menyampaikan pemahaman secara lisan.

Siswa mulai dapat menyampaikan pemahaman secara lisan dengan menggunakan bahasa yang sopan dan mudah dipahami. Akan tetapi indikator siswa dalam mempresentasikan dengan baik dan benar belum sepenuhnya tercapai dalam tiap siklusnya.

4) Mampu memberikan masukan terhadap pemahaman orang lain. pada aspek isi siswa belum secara sepenuhnya dapat memberikan gagasan dengan bahasa yang baik dan dapat memberikan masukan yang sesuai dengan pemahaman yang dikuasainya. Siswa juga belum sepenuhnya menunjukkan perkembangan keterampilan komunikasi untuk dapat memberikan masukan positif yang membangun terhadap orang lain.

5) Mampu memberikan pemahaman yang jelas dan mudah dimengerti.

Pada aspek ini siswa belum sepenuhnya siswa dapat menggunakan artikulasi dan intonasi yang jelas dalam berkomunikasi. Siswa mulai dapat menjelaskan pemahaman dengan kata-kata sendiri maupun menjelaskan agar dapat dipahami oleh orang lain

Sedangkan aspek keterampilan interpersonal yang di amati untuk mengetahui tingkat perkembangan keterampilan kerjasama siswa adalah:

1) Menghormati perbedaan individu.

Kemampuan siswa dalam menghargai pendapat teman mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. Siswa dapat menghargai perbedaan kebudayaan dan agama yang ada dalam kelas dan kelompoknya dan memberikan apresiasi kepada teman atau kelompok lain.

2) Mendorong partisipasi.

Siswa antusias untuk keberhasilan dan tujuan kelompok, hal ini terlihat dari sikap peduli siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Siswa dapat memberikan dorongan kepada anggota kelompoknya untuk berkontribusi terhadap tugas dengan tidak mengobrol ataupun melakukan aktivitas yang mengganggu pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3) Tanggung jawab kepada kelompok.

Pada aspek ini siswa mulai mampu menjelaskan dan menjawab materi dengan baik dan mencatat materi yang didapat saat mencari informasi. Siswa juga peduli dan memberikan apresiasi terhadap pencapaian nilai individu saat *games tournament*.

4) Dapat berpartisipasi dengan individu lain.

Kemampuan siswa dalam memberikan sumbangan ide terkait materi yang dibahas dalam proses pengerjaan tugas kelompok mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya. Siswa mulai dapat menyelesaikan tugas bersama dengan seluruh anggota kelompok dan mampu menjelaskan dan menjawab materi dengan baik.

5) Menggunakan kesepakatan.

Sedangkan pada aspek ini siswa mulai dapat menggunakan kesepakatan dalam kelompok dengan membagi tugas dengan cara demokrasi dan tidak mengandalkan kawan dalam pengerjaan tugas serta dapat memutuskan hasil jawaban tugas secara demokrasi.

Berdasarkan analisis perkembangan tingkat keterampilan interpersonal siswa dari keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan kerjasama siswa pada penerapan metode TGT mengalami peningkatan dari tiap aspek-aspek yang diamati dibandingkan dengan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode TGT lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Sedangkan Berdasarkan perbandingan antara hasil kegiatan observasi guru dan observasi siswa pada ketiga siklus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa apabila prosentase aktivitas guru mengalami peningkatan, maka prosentase kegiatan siswa pun juga mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh antara proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan indikator keterampilan interpersonal siswa, maka dalam pelaksanaan *Teams Games Tournament* (TGT) peran guru sangat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan interpersonal siswa.

4. Kendala yang dihadapi guru dan upaya yang dilakukan guru dalam menerapkan metode *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keterampilan interpersonal siswa dalam pembelajaran IPS.

Dalam penelitian ini ditemukan berbagai macam kendala yang cukup berpengaruh pada pelaksanaan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) yang mempengaruhi tingkat keterampilan interpersonal siswa khususnya keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama dalam pembelajaran IPS. Adapun kendala yang muncul guru masih dominan dalam kegiatan pembelajaran, guru terlihat belum menguasai langkah-langkah penerapan metode *Teams Games Tournament* (TGT), guru kesulitan dalam menentukan tingkatan kemampuan akademis siswa, guru mengalami kesulitan dalam membuat

soal-soal turnamen, guru mengalami kendala pada saat mengkondisikan kelas baik saat kegiatan turnamen berlangsung maupun ketika guru menjelaskan materi selain itu tingkat partisipasi siswa yang tergolong rendah khususnya pada siklus pertama.

Kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan upaya-upaya perbaikan antara lain: guru menguasai langkah-langkah dalam penerapan TGT dan memberikan penjelasan yang jelas kepada siswa tentang aturan permainan metode *Teams Games Tournament* (TGT), guru membuat pengelompokan siswa dengan bantuan nilai akademik yang diperoleh sebelumnya dan pengamatan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung terkait dengan sikap/ perilaku siswa, guru mempunyai pemahaman yang luas mengenai materi agar dapat membuat kategorisasi soal, mengkondisikan situasi kelas dan memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk dapat memberikan komentar.

B. Saran

Adapun hasil penelitian peningkatan keterampilan interpersonal siswa khususnya keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam pembelajaran IPS, sebagai bahan masukan atau rekomendasi dalam mempertimbangkan hasil temuan dilapangan ataupun secara teoritis, berikut merupakan masukan atau rekomendasi untuk berbagai pihak terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagi sekolah, penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), terbukti telah dapat meningkatkan keterampilan interpersonal siswa khususnya keterampilan komunikasi dan keterampilan kerjasama di SMPN 2 Simpang Pematang.

Pihak sekolah perlu mengevaluasi sejauh mana metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat menyentuh aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa. Sekolah juga perlu menekankan pentingnya *life skills* dengan mengajarkan keterampilan-keterampilan hidup dengan pengintegrasian secara alami melalui metode pembelajaran yang mendukung terciptanya pembelajaran bermuatan pendidikan keterampilan hidup.

Bagi guru, dibutuhkan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan penerapan metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), guru perlu memahami langkah-langkah dalam pelaksanaan metode TGT. Selain itu guru harus memahami struktur tugas, struktur tujuan dan struktur penghargaan yang ada pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) agar pembelajaran yang telah direncanakan benar-benar dapat menjadi pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui interaksi dan belajar bersama antar siswa sehingga akan dapat meningkatkan keterampilan interpersonal siswa.

Bagi siswa, rendahnya keterampilan interpersonal siswa yang ditandai dengan kurangnya penghargaan terhadap perbedaan dalam kelompoknya, belum mampu memberikan pertanyaan yang relevan, lemah dalam menyampaikan pemahaman secara lisan, kurang bertanggung jawab dan belum sepenuhnya siswa dapat berpartisipasi pada saat penugasan kelompok dapat ditingkatkan dengan belajar secara kelompok. Dengan bekerja secara berkolaborasi maka akan muncul tujuan bersama dengan mengembangkan interaksi dan kerjasama.

Bagi peneliti, metode kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan metode pembelajaran yang inovatif dan dapat merangsang siswa secara aktif, mengingat profesi peneliti yang juga merupakan guru IPS

